

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, 07 Mei 2025

Dwi Aprilia 2215471036

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Inpartu Kala I Fase Aktif Dengan Pengurangan Nyeri Persalinan Menggunakan Metode *Birth Ball* Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Tri Imawati, Di Metro Lampung

xiv + 80 Halaman, 1 Tabel, 8 Gambar , 5 Lampiran

RINGKASAN

Persalinan terjadi karena adanya kontraksi uterus, pembukaan, penipisan serviks, dan penurunan kepala janin menyebabkan nyeri persalinan. Nyeri persalinan terjadi pada kala I disebabkan oleh stimulus yang disalurkan oleh syaraf pada serviks dan uterus. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal mengurangi nyeri kala I fase aktif dengan metode *birth ball* di TPMB Tri Imawati, Metro Lampung Timur. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 03 Maret 2025 didapatkan data subjektif ibu mengatakan mengeluh mulas dan nyeri pada perut bagian bawah menjalar ke pinggang. Data objektif hasil pemeriksaan dilakukan penilaian skala nyeri *numeric rating scale* berada di angka 6 sehingga didapatkan diagnosa Ny.M G₂P₁A₀ hamil 38 minggu inpartu kala I fase aktif dengan nyeri persalinan. Rencana asuhan yang akan diberikan asuhan persalinan normal pengurangi nyeri persalinan kala 1 menggunakan metode *birth ball* dan pemantauan menggunakan patograf.

Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan pemberian asuhan persalinan kala 1 dengan memberikan asuhan sayang ibu, memberikan aman nyaman, mengajarkan teknik relaksasi, menganjurkan ibu miring kiri, ajarkan ibu tidak meneran sebelum pembukaan lengkap, pemantauan kemajuan persalinan menggunakan patograf, pengurangan nyeri kala I fase aktif dengan terapi *birth ball*. Tindakan dilakukan pembukaan serviks 5 cm diberikan pemberian terapi menggunakan *birth ball* selama 30 menit dengan frekuensi 3 kali untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif. Kala II memberikan asuhan sayang ibu dan mengajarkan ibu teknik meneran meneran dan pertolongan persalinan. Pada kala III memberikan asuhan manajemen aktif kala III dan pada kala IV menilai laserasi jalan lahir, menilai pengeluaran darah dan observasi keadaan ibu selama 2 jam post partum.

Evaluasi Setelah diberikan asuhan persalinan normal, intervensi pengurangan nyeri pada ibu inpartu kala I fase aktif dengan terapi *birth ball* selama 30 menit sebanyak 3 kali, didampingi oleh suami serta penerapan teknik relaksasi, ibu dapat melalui proses persalinan kala I dengan tenang dan nyaman. Skala nyeri yang semula berada pada angka 6 mengalami penurunan menjadi 5, Pada kala II, telah dilakukan pertolongan persalinan. Bayi lahir secara spontan pada pukul 21.30 WIB cukup bulan, menangis kuat, bergerak aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan, Pada kala III, plasenta lahir lengkap pada pukul 21.45 WIB, Pada kala IV, dilakukan pemantauan selama 2 jam postpartum mulai pukul 21.50 WIB. Hasil observasi menunjukkan kondisi ibu dalam keadaan baik.

Simpulan Setelah dilakukan asuhan persalinan normal pengurangan nyeri persalinan kala 1 terapi *birth ball* selama 30 menit dengan frekuensi 3 kali, evaluasi setiap 5 menit, penurunan intensitas nyeri berdasarkan penilaian *Numeric Rating Scale (NRS)* dari angka 6 menjadi 5. Kombinasi asuhan kebidanan ini memberikan pengaruh positif dan efektif dalam membantu mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif, saran Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat menjadi alternatif non-farmakologis yang aman dan nyaman untuk membantu mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif.

Kata Kunci : Asuhan ibu bersalin , *Birth Ball*

Daftar Bacaan : 59 (2016-2023)